

**PENGARUH TERPAAN PEMBERITAAN TENTANG KEPOLISIAN
TERHADAP CITRA POLRI.
(Studi *Followers* Akun @radarlampungonline)**

(Skripsi)

Oleh :

**Lula Deslin Chairunnisa
1916031016**



**JURUSAN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS LAMPUNG
2023**

ABSTRAK

PENGARUH TERPAAN PEMBERITAAN TENTANG KEPOLISIAN TERHADAP CITRA POLRI.

(Studi *Followers* Akun @radarlampungonline)

Oleh

LULA DESLIN CHAIRUNNISA

Pada era digital yang semakin berkembang pesat, media sosial telah menjadi salah satu platform utama di mana informasi dan berita dapat dengan mudah menyebar ke berbagai lapisan masyarakat. Instagram merupakan salah satu platform media sosial yang populer dan memiliki pengaruh yang signifikan dalam membentuk opini publik. Media massa mampu memberikan pengaruh terhadap perkembangan dan perilaku setiap individu yang mengonsumsinya. Begitu pula dalam pemberitaan tentang kinerja polri di media sosial, ketika masyarakat membaca dan menilai bagaimana setiap pemberitaan yang diterbitkan di media massa akan mempengaruhi sikap dan keputusan masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pemberitaan tentang kepolisian pada akun instagram @radarlampungonline terhadap citra polri. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode deskriptif korelasi dengan pendekatan kuantitatif. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, diketahui bahwa pemberitaan kepolisian di akun Instagram memiliki pengaruh terhadap citra polri, hal ini terlihat dari nilai uji t lebih tinggi dari tabel yaitu $11,398 > 1,984$ dan juga taraf signifikansi yang bernilai lebih rendah dari 0,025 yaitu 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis H_a diterima. Sehingga dapat diartikan bahwa variabel Pemberitaan (X) berpengaruh dan signifikan terhadap (Y) Citra Polri bagi para pengikut akun instagram @radarlampungonline. Pemberitaan mengenai kepolisian yang ada pada akun media sosial instagram @radarlampungonline berpengaruh sebesar 57 % terhadap Citra Polri terhadap pengikut akun media sosial instagram @radarlampungonline, sedangkan sisanya 43 % dipengaruhi oleh faktor lain. Hal tersebut menjelaskan bahwa pemberitaan-pemberitaan yang muncul pada akun media sosial instagram tentang kepolisian akan berpengaruh terhadap citra polisi itu sendiri. Penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara pemberitaan kepolisian di akun Instagram @radarlampungonline terhadap citra polri.

Kata Kunci: Citra Polri, Instagram, Pemberitaan,

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF NEWS ABOUT THE POLICE ON THE IMAGE OF THE POLICE

By

LULA DESLIN CHAIRUNNISA

In the rapidly growing digital era, social media has become one of the main platforms where information and news can easily spread to various levels of society. Instagram is one of the most popular social media platforms and has a significant influence in shaping public opinion. Mass media is able to influence the development and behavior of each individual who consumes it. Likewise in the news about the performance of the police on social media, when the public reads and assesses how every news published in the mass media will affect people's attitudes and decisions. This study aims to determine how much influence the news about the police on Instagram @radarlampungonline has on the image of the police. The research method used is descriptive correlation method with a quantitative approach. Based on the results of the research conducted, it is known that police news on Instagram accounts has an influence on the image of the police, this can be seen from the t test value which is higher than the table, namely $11.398 > 1.984$ and also the significance level which is lower than 0.025, namely 0.000. This shows that the H_a hypothesis is accepted. This shows that the H_a hypothesis is accepted. So it can be interpreted that the News variable (X) has a significant and significant effect on (Y) Police Image for followers of the @radarlampungonline Instagram account. News about the police on the Instagram social media account @radarlampungonline has an effect of 57% on the image of the Police on the followers of the Instagram social media account @radarlampungonline, while the remaining 43% is influenced by other factors. This explains that the news that appears on Instagram social media accounts about the police will affect the image of the police itself. This study concludes that there is an influence between police news on the Instagram account @radarlampungonline on the image of the police.

Keywords: *Police Image, Instagram, News*

**PENGARUH TERPAAN PEMBERITAAN TENTANG KEPOLISIAN
TERHADAP CITRA POLRI.
(Studi *Followers* Akun @radarlampungonline)**

Oleh

Lula Deslin Chairunnisa

Skripsi

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar
SARJANA ILMU KOMUNIKASI**



Pada

**Jurusan Ilmu Komunikasi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**

**JURUSAN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS LAMPUNG
2023**

Judul Skripsi : **PENGARUH TERPAAN PEMBERITAAN
TENTANG KEPOLISIAN TERHADAP CITRA
POLRI. (Studi Followers Akun Instagram
@radarlampungonline).**

Nama Mahasiswa : **Lula Deslin Chairunnisa**

Nomor Pokok Mahasiswa : **1916031016**

Program Studi : **Ilmu Komunikasi**

Fakultas : **Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**

MENYETUJUI

1. **Komisi Pembimbing**



Agung Wibawa, S.Sos.I., M.Si
NIP. 198109262009121004

2. **Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi**



Wulan Suciska, S.I.Kom., M.Si.
NIP. 198007282005012001

MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

Ketua Penguji : **Agung Wibawa., S.Sos.I., M.Si**



Penguji Utama : **Dr. Nanang Trenggono., M.Si**



2. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



Dr. Ida Nurhaida, M.Si.
NIP. 196108071987032001

Tanggal Lulus Ujian Skripsi: **05 Oktober 2023**

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Lula Deslin Chairunnisa
NPM : 1916031016
Jurusan : Ilmu Komunikasi
Alamat : Jl. Teuku Umar Gang Darussalam No 172
No. Handphone : 085896926298

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“Pengaruh Terpaan Pemberitaan Tentang Kepolisian Terhadap Citra Polri (Studi Analisis Followers akun @radarlampungonline”** adalah benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri, bukan plagiat (milik orang lain) atau pun dibuat oleh orang lain.

Apabila dikemudian hari hasil penelitian atau tugas akhir saya ada pihak-pihak yang merasa keberatan, maka saya akan bertanggung jawab dengan peraturan yang berlaku dan siap untuk dicabut gelar akademik saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dalam keadaan tekanan dari pihak manapun.

Bandar Lampung, 11 Oktober 2023
Yang membuat pernyataan,

Lula Deslin Chairunnisa
NPM 1916031016

RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama lengkap Lula Deslin Chairunnisa. Lahir pada tanggal 15 Desember 2000 di Bandar Lampung. Penulis merupakan anak kedua dari 4 bersaudara. Merupakan buah hati dari pasangan Bapak Desmi S.H., M.H dan Ibu Ida Lina.

Penulis menyelesaikan pendidikan di TK Al-Kautsar pada Tahun 2006, Sekolah Dasar Al-Kautsar Bandar Lampung pada tahun 2013, Sekolah Menengah Pertama Al-Kautsar Bandar Lampung pada tahun 2016 dan Sekolah Menengah Atas Al-Kautsar Bandar Lampung pada tahun 2019. Kemudian penulis tercatat sebagai mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung.

Selama menempuh studi, penulis aktif dalam organisasi kemahasiswaan yaitu HMJ Ilmu Komunikasi sebagai Anggota Bidang Broadcasting dan juga aktif sebagai Presenter di TV Komunitas Universitas Lampung. Kemudian melangsungkan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Humas Polda Lampung.

MOTTO

" Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. " (Q. S. Al-Insyirah : 5-6)

"Nasib memang diserahkan kepada manusia untuk digarap, tetapi takdir harus ditandatangani di atas materai dan tidak boleh digugat kalau nanti terjadi apa-apa, baik atau buruk."

- Sapardi Djoko Damono

SANWACANA

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT karena dengan limpahan rahmat karunia Nya penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dan juga tak lupa shalawat serta salam selalu tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. Skripsi yang berjudul "PENGARUH TERPAAN PEMBERITAAN TENTANG KEPOLISIAN TERHADAP CITRA POLRI." untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk meraih gelar Strata 1 (S1) di Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi tidak terlepas dari berbagai hambatan maupun kesulitan. Tanpa adanya bantuan, dukungan, motivasi, dan semangat dari berbagai pihak yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini tidak mungkin terselesaikan di waktu yang tepat. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa hormat dan ucapan terima kasih kepada :

1. Allah SWT, Tuhan Yang Maha Kuasa, atas rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dra. Ida Nurhaida, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung.
3. Ibu Wulan Suciska, S.I.Kom., M.Si., selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Lampung.
4. Bapak Toni Wijaya, S.Sos., M.A., selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Lampung.
5. Dr. Abdul Firman Ashaf, S.IP., M.Si., selaku dosen pembimbing akademik penulis. Terima kasih atas segala bimbingan, nasihat, motivasi yang bapak berikan kepada penulis.
6. Bapak Agung Wibawa, S.Sos.I., M.Si., selaku dosen pembimbing skripsi penulis yang selalu memberikan arahan dan sabar dalam membimbing serta mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini sebaik mungkin.

7. Bapak Dr. Nanang Trenggono, M.Si., selaku dosen pembahas skripsi penulis yang selalu memberikan arahan, masukan dan perbaikan kepada penulis. Terima kasih atas nasihat serta motivasi yang ibu berikan.
8. Seluruh dosen, staff, administrasi dan karyawan FISIP Universitas Lampung, yang telah membantu penulis demi kelancaran skripsi ini.
9. Teruntuk kedua orang tuaku Ayah dan Bunda, terima kasih sudah memberikan kasih sayangnnya secara tulus kepada penulis, terimakasih sudah mengupayakan yang terbaik untuk kehidupanku dan terimakasih untuk segala doa yang telah kalian panjatkan untuk ku.
10. Kepada kakak dan adik ku tersayang M. Farhan Desmi, Nurul Shyashya., S.H, Dinniyah Salsabila, dan Rafif Fadil terima kasih atas segala motivasi, doa, dukungan dan waktu yang diberikan untuk membantu penulis menyelesaikan skripsi ini.
11. Kepada kedua nyaikku tersayang terimakasih untuk setiap doa yang dipanjatkan untuk keberhasilan cucumu dan terimakasih sudah mendukung apapun pilihan hidup yang saya ambil.
12. Kepada seluruh responden yang telah mengisi kuisisioner penelitian ini, terima kasih sudah membantu penulis melaksanakan penelitian.
13. Kepada sahabat-sahabatku Suci, Sarah, Diajeng, Rifka, Zelvia, Ica, Umi, Njul, Sahnas, Muti dan Ntum terima kasih sudah setia menemani dan memberikan dukungan moril sedari duduk di bangku sekolah hingga saat ini.
14. Teman-teman seperjuangan penulis, yaitu Najla, Nadhilah, Rosa, Jeem, Monic, Vani, Anin, Maul, Agoy, dan Apip terima kasih sudah meluangkan waktunya dalam setiap proses penyelesaian skripsi ini.
15. Seluruh keluarga besar Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Lampung angkatan 2019.
16. Untuk seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terimakasih sudah memberikan doa serta motivasi dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.

Bandar Lampung, Oktober 2023

Penulis

Lula Deslin Chairunnisa

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
HALAMAN PERSYARATAN	viii
SANWACANA	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Manfaat penelitian	9
1.5 Kerangka Pikir.....	9
II. TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1 Penelitian Terdahulu.....	11
2.2 Trend Membaca Berita di Media Sosial	13
2.3 Media Baru.....	14
2.4 Instagram.....	15
2.5 Terpaan Media	17
2.6 Citra.....	19
2.7. Teori Uses and Effects	21
III. METODE PENELITIAN	23
3.1 Jenis Penelitian	23
3.2 Variabel Penelitian	23
3.3 Berita Tentang Kepolisian Pada Akun Instagram@RadarlampungonlineSetahun Terakhir.....	24
3.4 Definisi Konseptual	31
3.5 Definisi Operasional.....	31
3.6 Skala Pengukuran	36
3.7 Populasi dan Sampel.....	36

3.7.1	Populasi	36
3.7.2	Sampel	37
3.8	Teknik Pengumpulan Data	37
3.9	Teknik Pengolahan Data.....	38
3.10	Uji Validitas dan Realibilitas.....	39
3.11	Teknik Analisis Data	40
3.12	Pengujian Hipotesis	41
IV.	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	42
4.1	Gambaran Umum Radar Lampung.....	42
4.1.1	Sejarah Singkat Radar Lampung.....	42
4.1.2	Visi dan Misi	44
4.1.3	Logo Organisasi	44
4.1.4	Denah Lokasi	45
4.1.5	Profil Instagram.....	45
4.2	Hasil Analisis.....	46
4.2.1	Hasil Uji Instrumen Penelitian.....	46
4.2.2	Hasil Uji Data Kualitatif	49
4.2.3	Hasil Uji Hipotesis	64
4.3	Pembahasan	68
V.	KESIMPULAN DAN SARAN.....	78
5.1	Kesimpulan	78
5.2	Saran	78
DAFTAR PUSTAKA		81

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 1. 1 Tingkat Penetrasi Internet di Indonesia	3
Gambar 1. 2 Peringkat Portal Media di Lampung	3
Gambar 1. 3 Jumlah Pelanggaran Oknum Polisi	5
Gambar 4. 1 Logo Radar Lampung Online	44
Gambar 4. 2 Denah Lokasi	45

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 2. 1 Perbandingan Penelitian	11
Tabel 3. 1 Pemberitaan Pada Akun Instagram @Radarlampungonline Setahun Terakhir Tentang Kepolisian.....	24
Tabel 3. 2 Definisi Operasional.....	32
Tabel 4. 1 Hasil Output Uji Validitas Pemberitaan (X).....	47
Tabel 4. 2 Hasil Output Uji Validitas Citra Polri (Y).....	48
Tabel 4. 3 Hasil Output Uji Reliabilitas Pemberitaan (X).....	49
Tabel 4. 4 Hasil Output Uji Reliabilitas Citra Polri (Y).....	49
Tabel 4. 5 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	50
Tabel 4. 6 Responden Berdasarkan Tingkat Usia.....	50
Tabel 4. 7 Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan	50
Tabel 4. 8 Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan.....	51
Tabel 4. 9 Distribusi Jawaban Responden Selectivity (Kemampuan Memilih).....	52
Tabel 4. 10 Distribusi Jawaban Responden Intentionally (Kesengajaan)	53
Tabel 4. 11 Distribusi Jawaban Responden Utilitarianism (Kemanfaatan).....	54
Tabel 4. 12 Distribusi Jawaban Responden Involvement (Keterlibatan)	55
Tabel 4. 13 Distribusi Jawaban Responden Previous to Influence.....	57
Tabel 4. 14 Distribusi Jawaban Responden Persepsi.....	59
Tabel 4. 15 Distribusi Jawaban Responden Kognisi	60
Tabel 4. 16 Distribusi Jawaban Responden Motif.....	61
Tabel 4. 17 Distribusi Jawaban Responden Sikap.....	62
Tabel 4. 18 Hasil Output Uji Koefisien Korelasi	64
Tabel 4. 19 Hasil Output Uji Regresi Linear Sederahan	65
Tabel 4. 20 Hasil Output Uji t	66
Tabel 4. 21 Hasil Output Uji Koefisien Determinasi R ²	67

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keamanan dan ketertiban rakyat merupakan suatu kebutuhan dasar masyarakat dalam melakukan aktivitasnya sehari-hari dan merupakan salah satu kewajiban dari sebuah negara untuk menghadirkannya. Kebutuhan rakyat akan adanya keyakinan akan rasa aman dari segala perbuatan, tindakan, juga intimidasi yang mengarah pada hal-hal yang akan mengganggu tatanan kehidupan bermasyarakat yang dilakukan oleh individu juga pihak-pihak tertentu lainnya. Negara mempunyai kewajiban untuk melakukan upaya pemeliharaan kamtibmas tersebut. pada hakikatnya, upaya ini adalah rangkaian upaya pemeliharaan ketertiban umum, penanggulangan kejahatan dan perlindungan masyarakat terhadap kejahatan dan bencana.

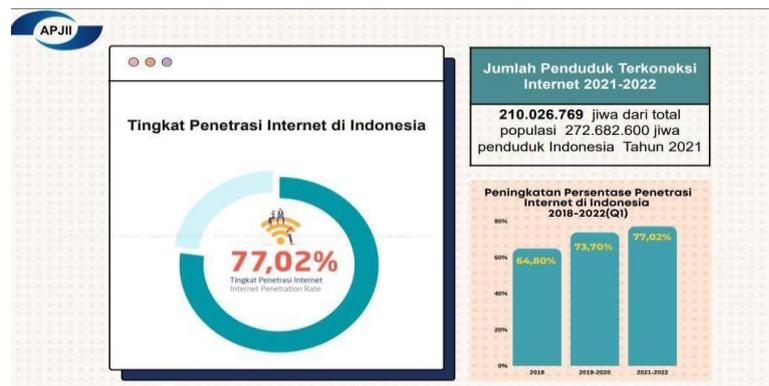
Indonesia sebagai negara dengan keanekaragaman tentunya mempunyai tantangan yang besar untuk membangun dan memelihara kamtibmas yang kondusif. Kewajiban negara untuk menghadirkan kamtibmas yang kondusif dilakukan oleh pemerintah dengan menghadirkan instansi Polri.

Polisi Republik Indonesia merupakan salah satu lembaga pemerintah yang bertugas melindungi dan menjadi pelayan untuk rakyat. Sesuai Amanah Undang-Undang Nomor 2 tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia, dimana Polri merupakan alat negara yang bertugas dan mempunyai fungsi dalam pemeliharaan keamanan, ketertiban masyarakat, perlindungan, pengayoman, dan pelayanan kepada masyarakat dalam rangka terpeliharanya keamanan dalam negeri. Salah satu indikator keberhasilan Polri dalam melaksanakan tugas pokoknya ditentukan dari stabilitas keamanan negara, hal ini sangat diperlukan agar masyarakat dapat berproduktivitas secara optimal sehingga kesejahteraan dapat meningkat.

Media pada saat ini memiliki peran yang strategis dalam menentukan tingkat kepercayaan masyarakat terhadap suatu organisasi/ lembaga pemerintah termasuk institusi Polri. Media massa memegang peranan sebagai mitra kerja humas, meskipun pada dasarnya hubungan antara humas dengan pers adalah hubungan simbiosis mutualis, namun seringkali tujuan kedua belah pihak merugikan satu sama lain karena tidak adanya hubungan yang baik diantara keduanya. Dalam menjelaskan mengapa media memberikan pengaruh terhadap opini publik, Noelle-Neumann menjelaskan bahwa media tidak memberikan interpretasi yang luas dan seimbang terhadap peristiwa sehingga masyarakat memiliki pandangan terhadap peristiwa sehingga masyarakat memiliki pandangan terhadap realitas secara terbatas dan sempit (Morissan, 2014: 530).

Selanjutnya saat ini perkembangan teknologi informasi serta komunikasi sudah membawa masyarakat ke dalam peradaban baru yaitu masyarakat digital. Masyarakat modern yang sudah terdigitalisasi tentunya akan sangat mudah memperoleh banyak berita terlebih lagi kita saat ini memasuki era "*Internet of Everything*", dimana berita saat ini sangat cepat beredar. Mengutip pengertian berita menurut William S. Maulsby dalam *Getting the News*, berita adalah suatu penuturan yang benar dan tidak memihak dari fakta-fakta yang mempunyai arti penting dan baru terjadi, yang dapat menarik perhatian para pembaca surat kabar yang memuat berita tersebut. Pada era informasi dan digital saat ini, format berita dan informasi dapat diterima dalam bentuk berita online. Berita online dapat dinikmati secara singkat dan cepat. Penggunaanya pun tidak perlu khawatir akan ketinggalan berita, karena berita online umumnya menyajikan informasi yang selalu *up to date* dan juga cepat. Perkembangan berita online berjalan seiring dengan pertumbuhan pengguna internet. Hal ini dikarenakan untuk mengakses sebuah berita online dibutuhkan jaringan internet. Sehingga pengguna internet dapat mengakses situs-situs berita dengan mudah dan cepat.

Berikut data penduduk Indonesia yang terkoneksi internet dan tingkat penetrasinya dari Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia :



Gambar 1. 1 Tingkat Penetrasi Internet di Indonesia

Sumber : <https://apjii.or.id/>

Berdasarkan data di atas dengan jumlah pengguna internet di Indonesia yang mencapai 210 juta lebih, penulis memfokuskan penelitian terhadap pengguna internet dan berita pada media online. Dan lokasi penelitian yang dipilih adalah provinsi Lampung, hal ini dikarenakan peneliti melihat Humas Polda Lampung aktif mengelola informasi dan membangun hubungan baik dengan media terutama media online untuk meningkatkan rasa kepercayaan masyarakat sehingga diharapkan citra positif akan terbentuk.



Gambar 1. 2 Peringkat Portal Media di Lampung

Sumber : radarlampung.co.id

Dengan jumlah media online yang banyak saat ini tidak memungkinkan peneliti untuk meneliti seluruh berita dari media-media online tersebut, sehingga peneliti membatasi penelitian media online teratas yaitu Radar Lampung. Berdasarkan data diatas, maka

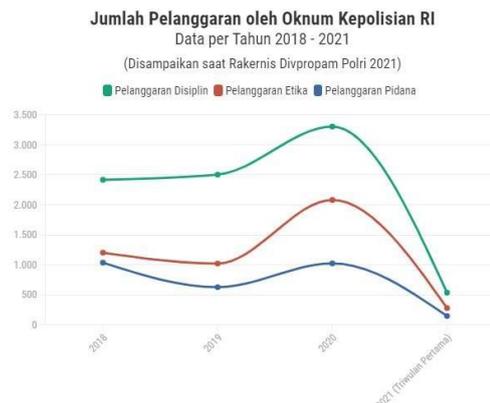
peneliti memilih untuk menjadikan Radar Lampung sebagai objek penelitian dan untuk mengetahui siapa saja yang mengakses berita-berita yang di informasi kan Radar Lampung, peneliti berfokus pada media sosial instagram yang dimiliki radar lampung yaitu @radarlampungonline.

Terdapat banyak upaya telah dilakukan oleh pihak kepolisian dalam menaikkan rasa aman di Lampung seperti pelayanan pos polisi, sms online, *call center*, penyebaran informasi di media sosial, dan pelayanan administrasi di markas/kantor. Tetapi pelayanan tadi belum sepenuhnya dirasakan oleh warga. Selain melakukan pelayanan kepada masyarakat, polisi juga bertugas menjaga keamanan serta ketertiban pada lingkungan masyarakat Selain pelayanan publik yg belum dirasakan oleh seluruh rakyat, forum kepolisian pula harus menerima kenyataan bahwa belakangan ini terdapat beberapa oknum polisi yang melakukan pelanggaran hukum. Hubungan warga dengan anggota kepolisian sangatlah krusial, tetapi anggota Polisi Republik Indonesia yang tidak sedikit, tidak bisa di pungkiri terdapat beberapa oknum yang membuat gambaran Polisi Republik Indonesia buruk pada mata masyarakat.

Sangat disayangkan berita- berita negatif tentang kepolisian saat ini semakin banyak. Contoh nya, kasus polisi tembak polisi yang dilakukan perwira tinggi terhadap ajudannya di tahun 2022 ini contohnya yang mengakibatkan tingkat kepercayaan masyarakat menurun drastis dari tahun sebelumnya. Lalu juga terdapat beberapa oknum polisi yang terkena Operasi Tangkap Tangan yang merupakan anggota pada polres Tulang Bawang. Selain itu perwira menengah AKBP Brotoseno Eks Napi Korupsi yang tidak dipecat dari Polisi Republik Indonesia juga menjadi kontroversi di masyarakat.

Selain itu, akhir tahun 2021 lalu tagar #PercumaLaporPolisi serta #1hari1oknum viral hingga banyak warga yang menulis aduan mereka di media sosial menggunakan tagar tersebut. Beberapa oknum serta insiden- insiden tersebut yang akhirnya mengakibatkan warga bersikap sinis dan juga menghasilkan gambaran negatif terhadap institusi kepolisian. Gambaran negatif inilah yang membangun aneka macam opini masyarakat, ditambah lagi menggunakan arus informasi yang sulit dikendalikan, sebagai akibatnya rakyat memiliki kepercayaan bahwa berurusan dengan polisi berarti menghadapi masalah dan kesulitan yang serius. Berdasarkan rapat kerja teknis divisi

propam tahun 2021 yang di paparkan Irjen Ferdy Sambo selaku Kepala divisi Propam per April 2021, angka kasus pelanggaran yang dilakukan anggota polri bergerak fluktuatif tiap tahunnya. Sampai pada bulan April 2021, pelanggaran disiplin terjadi mencapai 3.304 kasus, pelanggaran Kode Etik Profesi dan Komisi Etik Polri (KEPP) mencapai 2.081 kasus, dan pelanggaran pidana sebanyak 1.024 kasus. Berikut sajian datanya:



Gambar 1. 3 Jumlah Pelanggaran Oknum Polisi

Sumber : kumparan.com

Kemudian selain data di atas, terdapat fakta bahwa persepsi negatif masyarakat terhadap kepolisian semakin menurun, hal ini dapat dilihat dari hasil berbagai survei yang telah dilakukan yang pertama ada survei yang dilakukan oleh *Transparency International Indonesia* (TII) selama Juni – Desember 2012 pada 1.012 anak muda di Jakarta usia 16 – 30 tahun yang menyatakan bahwa 66% responden menganggap kepolisian buruk dan dipenuhi korupsi, sementara 34% mengatakan instansi kepolisian baik dan bebas korupsi. Dan survei kedua di tahun 2022 ini dilakukan oleh Survei Litbang Kompas pada Juni 2022 menunjukkan, citra positif Kepolisian Indonesia (Polri) berada pada angka 65,7 persen, padahal satu tahun sebelumnya, di tahun 2021 angka citra positif kepolisian mencapai 71%.

Fakta bahwa masih terdapat anggota Polri yang melakukan tindak pidana tidak dapat dihindari, namun sebagai salah satu upaya Polri untuk tetap menjaga citra kepolisian agar mendapat kepercayaan masyarakat sehingga dapat menjalankan tugas kepolisian dengan baik adalah mengelola informasi yang beredar, Pengelolaan informasi bisa dilakukan dengan melaksanakan pendekatan terhadap media konvensional, mengelola

media sosial, mengangkat keberhasilan, menekan informasi negatif, respon cepat dan segera pada menetralkan isu negatif dan mengelola trending topic bisa menanggulangi informasi provokatif pada media sosial. Hal ini seperti yg diutarakan Prisgunanto, 2006, yaitu dalam hal adanya taktik dan strategi pesan maka perlu menerapkan nilai efektifitas dan efisiensi, pada hal ini unsur-unsur analisis menjadi penting dalam melihat apakah pesan sudah sampai pada masyarakat. Pesan yang akan disampaikan pada warga harus disusun menurut kriteria tertentu yang cocok dengan situasi dan kondisi warga (*audience analysis*) sehingga institusi mampu mempengaruhi masyarakat secara positif dalam memelihara Kamtibmas. Selain itu upaya lain yang dilakukan oleh divisi Humas Polda Lampung sebagaimana divisi humas pada lembaga lain yang memiliki peran penting untuk membangun hubungan baik dengan *stakeholder* terkait, menjalankan fungsi humas yang memiliki tujuan universal diantaranya yaitu:

- 1) Menciptakan *public understanding* (pengertian publik);
- 2) Menciptakan *public confidence* (adanya kepercayaan publik terhadap perusahaan /organisasi);
- 3) Menciptakan *public support* (adanya unsur dukungan dari publik terhadap perusahaan / organisasi) baik itu dalam bentuk material maupun spiritual;
- 4) Menciptakan *public cooperation* (adanya kerjasama dari publik terhadap perusahaan / organisasi).

Polri sebagai lembaga yang idealnya menghadirkan rasa aman kepada masyarakat saat ini memiliki banyak permasalahan baik internal hingga eksternal yang kemudian di informasikan melalui media massa dan memengaruhi masyarakat, sehingga membentuk citra Polri yang negatif, harusnya masyarakat memiliki rasa percaya kepada lembaga yang disebut sebagai pengayom masyarakat sekaligus aparat penegak hukum. Pemberitaan tentang kepolisian yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seluruh pemberitaan yang memuat tentang institusi Polri sebagai subjek ataupun objek dalam suatu peristiwa. Dalam akun instagram @radarlampungonline terdapat 96 pemberitaan tentang kepolisian dalam kurun waktu satu tahun terakhir, yang berarti akun @radarlampungonline merilis berita tentang kepolisian sebanyak 8 berita dalam waktu satu bulan.

Peran media massa sebagai sumber informasi sangat besar dalam mempengaruhi dan menentukan sikap masyarakat. Setiap informasi yang beredar akan membuat sebuah perubahan yang signifikan. Namun demikian tergantung dari sudut pandang apa masyarakat membaca dan menilai sebuah pemberitaan. Keberadaan media massa saat ini dianggap penting, karena selain sebagai sumber informasi, media juga memberikan contoh (positif dan negatif) yang memberikan pengaruh terhadap perkembangan dan perilaku setiap individu yang mengonsumsinya. Begitu juga dalam pemberitaan tentang kinerja Polri saat ini, ketika masyarakat membaca dan menilai bagaimana setiap pemberitaan yang diterbitkan di media massa akan mempengaruhi sikap dan keputusan masyarakat.

Selanjutnya penulis melakukan penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pemberitaan-pemberitaan yang muncul tentang kepolisian terhadap citra polisi itu sendiri. Citra positif ataupun negatif tentunya tidak hanya dipengaruhi oleh bagaimana pelaksanaan tugas polri, akan tetapi juga dipengaruhi oleh bagaimana masyarakat menyerap informasi tentang apa yang telah dikerjakan polri dalam pelaksanaan tugasnya. Opini publik yang positif mutlak diperlukan setiap lembaga untuk menjalankan tugas-tugas yang ada, karena opini publik yang positif akan membuat citra yang positif sehingga meningkatkan kepercayaan publik terhadap institusi Polri.

Terdapat banyak cara untuk membangun citra lembaga, salah satunya melalui media massa. Seperti di dalam penelitian yang dilakukan oleh Youna C. Bachtar, M.Ikom dengan judul “Pengaruh Media Sosial Terhadap Citra” pada penelitian ini menunjukkan hasil bahwa media sosial memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan citra organisasikhususnya pada Yayasan Puteri Indonesia.

Pada sebuah artikel dengan judul “Haruskah Citra Dipengaruhi Media?” yang ditulis oleh Theresia D. Wulandari, seorang tenaga pengajar dari universitas Atma Jaya, ia menyebut teori efek media yang dikemukakan oleh Willburn yaitu bahwa media massa memiliki peranan yang penting untuk mempengaruhi audiens. Pengaruh yang diberikan mampu mengubah pandangan audiens pada realitas sosial akibat informasi-informasi yang bersumber dari media massa. Menurut Theresia, paham dari teori

tersebut dipahami dan kemudian membuat pihak-pihak membangun citra dengan memanfaatkan media massa, dengan harapan akan memberikan dampak dalam bentuk pencitraan yang positif.

Dari pemaparan diatas, dapat dikatakan bahwa masyarakat masih menganggap lembaga kepolisian dipenuhi hal-hal negatif sehingga masyarakat belum mampu memberikan pandangan baik terhadap lembaga Polri. Selain itu, adanya pelanggaran hukum yang dilakukan oleh oknum polisi membuat citra kepolisian semakin menurun. Media massa merupakan pembentuk opini publik yang berperan penting dalam pembentukan citra, lewat media massa yang dikelola dengan baik dan memunculkan bukan hanya pemberitaan negatif namun juga pemberitaan positif yang akan membuat masyarakat mengetahui keberhasilan-keberhasilan polri sehingga diharapkan akan muncul kembali rasa apresiasi dan rasa percaya publik terhadap polri. Sesuai dengan visi bidang humas polda Lampung yaitu mampu mendorong dan membangun kepercayaan masyarakat serta opini positif guna mewujudkan citra Polri, maka dari itu peran humas sangat dibutuhkan dalam meningkatkan citra positif lembaga kepolisian.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari pemberitaan tentang Kepolisian di akun instagram @radarlampungonline terhadap citra Polri, sehingga penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kinerja kepolisian yang kemudian akan meningkatkan rasa percaya masyarakat dan memperbaiki citra polri. Dan masyarakat bersama Polri dapat bersama-sama memelihara keamanan dan ketertiban masyarakat.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk menelitinya dalam sebuah penelitian ilmiah (skripsi) menggunakan judul penelitian “PENGARUH TERPAAN PEMBERITAAN TENTANG KEPOLISIAN TERHADAP CITRA POLRI.(Studi Followers Akun Instagram @radarlampungonline).”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: Seberapa besar pengaruh terpaan pemberitaan Tentang Kepolisian

Terhadap Citra POLRI?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang akan dikaji, maka tujuan penelitiannya adalah sebagai berikut: Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh terpaan pemberitaan tentang kepolisian terhadap citra Polri.

1.4 Manfaat penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan baik secara teoritis maupun praktis, kegunaan tersebut adalah sebagai berikut.

a. Secara Teoritis

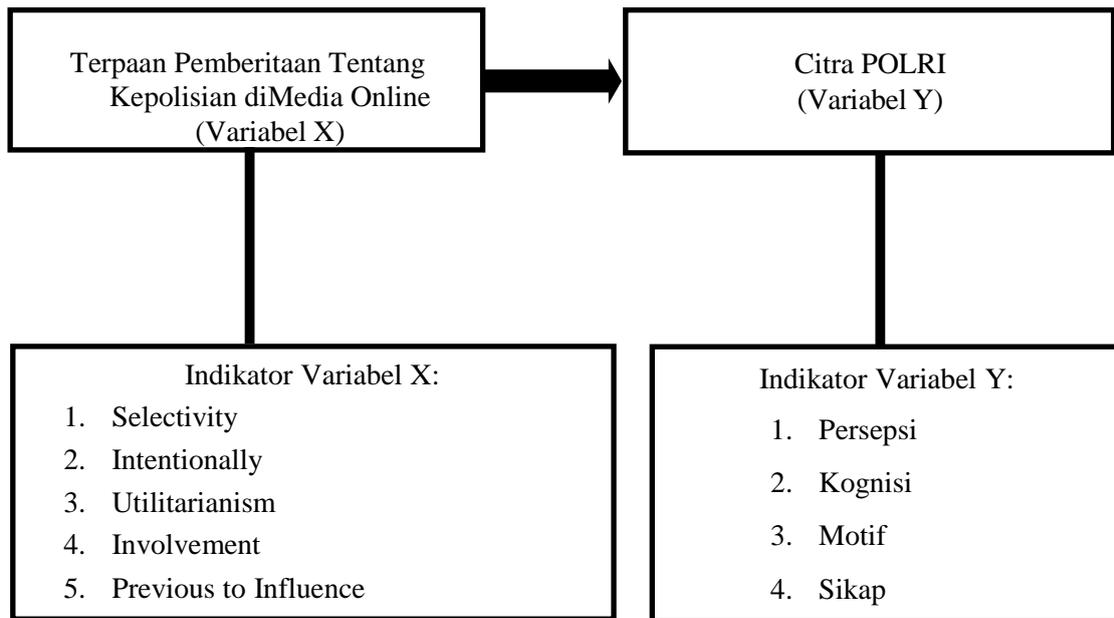
Penelitian tentang “PENGARUH TERPAAN PEMBERITAAN TENTANG KEPOLISIAN TERHADAP CITRA POLRI. (Studi Followers Akun Instagram @radarlampungonline).” memberi perkembangan pada kajian Ilmu Komunikasi dan menjadi rujukan/acuan bagi pembacanya.

b. Secara Praktis

Secara praktis, penelitian ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada tingkat strata 1 (S1) pada Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Universitas Lampung.

1.5 Kerangka Pikir

Kerangka pikir menurut Sugiyono (2011: 60) merupakan suatu orientasi sederhana mengenai hal yang akan diteliti. Kerangka pikir merumuskan suatu model yang terperinci dari masalah yang ada beserta pemecahannya, maka kerangka pikir ialah sebuah pemahaman yang paling mendasar dan menjadi pondasi untuk setiap pemikiran atau suatu bentuk proses dari keseluruhan dari penelitian yang dilakukan. Kerangka pikir menjelaskan bagaimana peneliti ingin menjelaskan konsep suatu bagan yang akan dibahas dari penelitian.



II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian terdahulu sebagai perbandingan dan tolak ukur juga untuk mempermudah penulis dalam menyusun penelitian ini. Menurut Masyuhri (2008: 100), peneliti harus mengenali dan belajar dari peneliti lain, dengan tujuan untuk menghindari duplikasi dan pengulangan penelitian maupun kesalahan yang sama yang dibuat oleh peneliti sebelumnya.

Tabel 2. 1 Perbandingan Penelitian

No	Judul Penelitian	Perbandingan Penelitian	
		Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian
1.	Alfira Br Ginting, Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan. Dampak Pemberitaan Kasus First Travel Terhadap Kepercayaan Masyarakat Dalam Memilih Travel Umroh. 2018	Pada penelitian terdahuludengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu sama-sama membahas mengenai dampak dari pemberitaan. Dalam penelitian ini juga menggunakan teori uses and effect sebagai acuan teori.	Perbedaan dari penelitian ini yaitu terletak variabel dependen.

2.	Rizkiya Ayu Maulida, Uljanatunnisa, Vinta Sevilla , Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta, DKI Jakarta. Pengaruh Pemberitaan Tuduhan Eksploitasi Anak Terhadap Citra Pt Djarum Indonesia 2021	Pada penelitian terdahuludengan penelitian yang akan dilakukan peneliti yaitu sama-sama meneliti pengaruh pemberitaan terhadap citra. Pada penelitian ini digunakan skala likert dengan nilai 1-4.	Perbedaan dari penelitian ini yaitu terletak pada variabel dependen.
3.	Tias Mustika, Rosita Anggraini. Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi Inter Studi. Pengaruh Terpaan Media Terhadap Reputasi Lembaga Pemerintah. 2019	Pada penelitian terdahul dengan penelitian yang akan peneliti lakukan sama- sama membahas pengaruh berita terhadap citra/reputasi lembaga. Dalam penelitian ini juga menggunakan teori uses and effect sebagai acuan teori.	Perbedaan pada penelitian ini yaitu terletak pada subjek penelitiannya
4.	Fitri Noviyanti. Program Studi Jurnalistik, Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Pengaruh Pemberitaan “Marahnya Tri Rismaharini” di Detik.com Terhadap Citra Walikota Surabaya.2021	Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan diteliti yaitu sama samamembahas tentang pengaruh pemberitaan terhadap citra. Dalam penelitian ini juga menggunakan teori uses and effect sebagai acuan teori.	Pada penelitian terdahulu, saudari Fitri Noviyanti berfokus pada citra individu dalam hal ini adalah Tri Rismaharini sebagai Walikota Surabaya.

Berdasarkan empat penelitian terdahulu, diketahui bahwa terdapat perbedaan dari subyek penelitian dan variabel penelitian. Namun dalam empat penelitian diatas membuktikan bahwa terdapat pengaruh pemberitaan terhadap citra baik itu citra individu, lembaga, maupun institusi.

Penelitian yang dilakukan oleh Alfira Br Ginting dengan judul skripsi “Dampak Pemberitaan Kasus First Travel Terhadap Kepercayaan Masyarakat Dalam Memilih Travel Umroh” menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode penelitian deskriptif korelasi. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa ada pengaruh antara pemberitaan kasus First Travel dengan dampak kepercayaan terhadap pengguna travel umroh.

Penelitian yang ditulis oleh Rizkiya Ayu Maulida, Uljanatunnisa, Vinta Sevilla dengan judul “ Pengaruh Pemberitaan Tuduhan Eksploitasi Anak Terhadap Citra Pt Djarum Indonesia ” merupakan penelitian kuantitatif, dengan metode survey. Penelitian ini memperoleh hasil bahwa ada pengaruh positif antara pemberitaan yang memenuhi pilar-pilar jurnalisme online dengan citra Perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Tias Mustika, dan Rosita Anggraini dengan judul “Pengaruh Terpaan Media Terhadap Reputasi Lembaga Pemerintah” merupakan penelitian kuantitatif dengan metode survei. Dari penelitian ini didapatkan hasil bahwa terdapat pengaruh terpaan media terhadap reputasi Kementerian Agama.

Penelitian oleh Fitri Noviyanti dengan judul “Pengaruh Pemberitaan “Marahnya Tri Rismaharini” di Detik.com Terhadap Citra Walikota Surabaya” dilakukan dengan menggunakan metode pendekatan kuantitatif dan dengan melakukan survei menggunakan kuisioner. Dari penelitian ini diperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh pemberitaan Marahnya Tri Rismaharini terhadap Citra Walikota Surabaya.

2.2 Trend Membaca Berita di Media Sosial

Media sosial saat ini menjadi wadah paling diminati masyarakat Indonesia untuk mengakses informasi, hal ini membuat media konvensional seperti surat kabar harus beradaptasi yang dimana hal ini mengubah tatanan jurnalistik di Indonesia. Sebelum media sosial marak digunakan seperti saat ini masyarakat gemar untuk mencari

informasi dengan membaca surat kabar, namun seiring pemberitaan semakin mudah diakses dengan internet masyarakat mulai beralih kepada media sosial. Hal ini dapat dilihat dari jumlah media cetak yang terus merosot, pada tahun 2021 terdapat 593 media cetak yang terdaftar di Serikat Perusahaan Pers tetapi di tahun 2022 hanya tersisa 399 media cetak. Kemudian survei mengenai pola konsumsi berita dan pasar digital secara global yang dilakukan Reuters Institute yang bekerja sama dengan Universitas Oxford dalam Digital News Report 2022, menunjukkan bahwa masyarakat Indonesia memilih media online dan media sosial sebagai sumber informasi.

Sumber berita yang diperoleh masyarakat Indonesia berasal dari: Media online (termasuk media sosialnya) 88 persen Media sosial 68 persen Televisi 57 persen Media cetak (koran, majalah, dan sejenisnya) 17 persen Dari data tersebut, terlihat bahwa media online masih menjadi sumber utama masyarakat Indonesia dalam memperoleh berita. Sementara, media sosial menduduki posisi kedua, mengalahkan media cetak dan televisi. Artinya separuh lebih masyarakat Indonesia mengakses informasi melalui media sosial.

2.3 Media Baru

Media baru memiliki beragam istilah dalam literatur akademis seperti new media, media digital, e-media, dan sebagainya. Dalam buku berjudul *Understanding New Media* yang ditulis oleh Creeber dan Martin (2009), tertulis bahwa new media atau media baru didefinisikan sebagai produk dari komunikasi yang dimediasi teknologi yang terdapat bersama komputer digital.

New media merupakan media yang kontennya terbentuk dari gabungan data, teks, suara, dan gambar yang disimpan dalam format digital dan disebarluaskan melalui jaringan berbasis kabel optik broadband, satelit dan sistem transmisi gelombang mikro. Media baru berbeda dengan media konvensional, salah satu yang membedakan keduanya adalah interaktivitas. Pada media konvensional biasanya komunikasi hanya terjadi satu arah, jika terdapat komunikasi dua arah pada media konvensional biasanya umpan balik dari komunikasi terjadi secara tidak langsung. Sedangkan pada media baru umpan balik dari komunikasi dapat terjadi secara langsung, komunikasi dan komunikator dapat

melakukan komunikasi tanpa terkendala waktu. Dengan demikian, media baru menjadi media alternatif tempat orang menemukan informasi yang tidak bisa ditemukan di media konvensional (Sharma, 2007, h. 43).

2.4 Instagram

Instagram merupakan salah satu hasil perkembangan internet dan tergolong sebagai salah satu media sosial yang digemari oleh masyarakat saat ini. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan jumlah pengguna Instagram setiap tahunnya. Pada April 2017, Instagram mengumumkan bahwa pengguna aktif bulannya mencapai sekitar 800 juta akun, lebih banyak dari tahun sebelumnya. (www.Kompasiana.com) Instagram adalah aplikasi berbagi foto yang memungkinkan pengguna mengambil foto, menerapkan filter digital, dan membagikannya di berbagai layanan jejaring sosial, termasuk Instagram itu sendiri. Instagram pada dasarnya adalah cara untuk menunjukkan sesuatu, sehingga munculnya pengaruh di balik media ini mengarah pada banyak hal dan budaya baru. Sebuah artikel yang diterbitkan oleh Kumparan melaporkan bahwa psikolog klinis Lisa Orban mengatakan bahwa tidak semua dari kita bisa menahan keinginan untuk pamer. Ada banyak alasan mengapa banyak orang memilih mengunggah foto hadiah atau barang yang telah mereka beli. diterima oleh teman-temannya. Media sosial adalah alat yang dibuat untuk membantu orang terhubung satu sama lain dan banyak orang menggunakannya untuk berbagi. (www.Kompasiana.com)

Pengguna aplikasi ini berkembang pesat karena manfaat yang ditawarkan berbagai fitur aplikasi Instagram. Keuntungannya adalah kemudahan mengunggah gambar. Anda dapat menemukan gambar yang diunduh menggunakan kamera atau di album ponsel. Instagram dapat langsung menggunakan efek untuk mengatur warna foto yang Anda inginkan. Beberapa kelebihan dari Instagram sendiri adalah:

- a. Instagram adalah tautan ke beberapa jaringan saluran yang sangat luas ketika seseorang meletakkan profil Instagram mereka di halaman mereka dan seseorang segera menemukan galeri yang penuh dengan identitas dan bahkan produk untuk dijual.
- b. Foto yang ditautkan dapat menarik lalu lintas yang terlibat, menarik dan

membangun beberapa komunitas seperti: Terhubung di Youtube, Facebook, dan lainnya untuk membuat jaringan yang lebih luas.

Di dalam aplikasi Instagram terdapat fitur-fitur yang dapat digunakan, antara lain sebagai berikut:

- a. Pengikut, sistem sosial Instagram dirancang untuk mengikuti akun pengguna lain atau memiliki pengikut Instagram. Dengan cara ini, komunikasi antar pengguna Instagram dapat terjalin dengan menyukai dan mengomentari gambar yang diunggah oleh pengguna lain. Pengikut juga merupakan faktor penting, dan jumlah suka pengikut memiliki pengaruh yang signifikan terhadap apakah suatu gambar menjadi gambar yang populer atau tidak. Anda dapat menemukan teman di Instagram menggunakan teman mereka yang juga menggunakan Instagram melalui jejaring sosial seperti Twitter dan Facebook.
- b. Mengunggah foto Instagram terutama digunakan sebagai tempat mengunggah dan berbagi foto dengan pengguna lain. Anda bisa mendapatkan foto yang ingin Anda unduh dari kamera atau dari fotodi album foto.
- c. Kamera, foto yang diambil dengan aplikasi Instagram dapat disimpan di perangkat. Menggunakan kamera melalui Instagram juga bisa langsung menggunakan efek yang ada untuk menyesuaikan warna gambar sesuai keinginan pengguna. Efek kamera tilt-shift juga digunakan, yang tugasnya adalah memfokuskan foto pada titik tertentu. Jika gambar diambil dengan kamera di Instagram, gambar juga bisa diputar sesuai dengan preferensi pengguna.
- d. Efek Foto: Pengguna dapat menerapkan efek pada foto atau video ini sebelum membagikan foto atau video di Instagram. Efek yang digunakan sudah termasuk dalam aplikasi Instagram. Setelah itu masukkan judul untuk menamai foto sesuai dengan apa yang pengguna pikirkan.
- e. *Arroba*, Instagram juga memiliki fitur yang memungkinkan pengguna untuk merujuk ke pengguna lain dengan menambahkan arroba (@) dan mengetikkan nama akun Instagram pengguna tersebut. Pengguna bisa *mention* pengguna lain tidak hanya di caption tapi juga di kolom komentar foto. Pada dasarnya hal ini dilakukan dengan tujuan agar dapat berkomunikasi dengan pengguna lain.

- f. DM atau *direct message* di Instagram merupakan fitur yang dapat digunakan untuk mengirimkan pesan pribadi ke pengguna Instagram lainnya. Pada fitur ini juga dapat dibentuk grup dan pengguna dapat berkomunikasi dengan beberapa orang sekaligus.
- g. Instastory artinya cerita Instagram. Instastory ini merupakan fitur Instagram yang memungkinkan pengguna untuk membagikan foto atau video yang akan terhapus secara otomatis dalam waktu 24 jam. Fitur Instastory juga memiliki efek yang dapat menghibur penggunanya. Instagram sangat fokus pada tujuannya sebagai mediakomunikasi melalui gambar atau foto.

Aplikasi ini memungkinkan pengguna memanfaatkan sepenuhnya kemampuan kamera perangkat mereka. Pengguna hanya perlu mengambil foto, terhubung ke aplikasi ini dan mengedit jika perlu, lalu mengunggahnya ke server Instagram. Foto yang dibagikan secara otomatis didistribusikan ke pengikut dan ke server pusat. Siapa pun dapat "berkomunikasi" dengan foto. Ini adalah bentuk komunikasi baru, di mana komunikasi tidak lagi berlangsung secara verbal tetapi juga dalam bentuk gambar. Komunikasi di era cyber adalah komunikasi yang didasarkan pada pemaknaan interpretatif oleh orang-orang terhadap simbol-simbol yang bergerak di dalamnya.

2.5 Terpaan Media

Terpaan media adalah perilaku seseorang (audiens) saat menggunakan media. Terpaan atau eksposur media didefinisikan sebagai kondisi di mana isi pesan media sampai ke khalayak atau bagaimana media menjangkau khalayak. Penggunaan media terdiri dari waktu yang dihabiskan di media yang berbeda, jenis konten media yang dikonsumsi dan hubungan yang berbeda antara konsumen individu dan konten media yang dikonsumsi atau media secara keseluruhan (Rakhmat 66: 2004).

Eksposur media baru adalah kondisi di mana publik terpapar informasi melalui media baru, juga dikenal sebagai komunikasi massa, karena potensinya untuk menjangkau khalayak global melalui jaringan dan koneksi internet. Media baru muncul sebagai hasil dari inovasi teknologi. Media baru bersifat multi arah, media baru juga mendorong dan bahkan menyesuaikan tanggapan, dan memiliki beragam bentuk dan konten. Media

baru, media yang terkait dengan konten yang dapat diakses kapan saja, di mana saja, pada perangkat digital apa pun, dan memiliki kemampuan untuk berinteraksi antara penyedia informasi dan penerima informasi, memungkinkan partisipasi kreatif oleh berbagai pihak (McQuail:2011). Menurut Rosengren dalam Rakhmat (2009:66), pengukuran terpaan media dapat dilihat dengan tiga dimensi, yaitu :

1. Frekuensi, dapat diukur dengan seberapa sering komunikator media melihat, membaca dan mendengarkan media tersebut. Semakin tinggi frekuensinya, semakin banyak pesan yang tersimpan di benak konsumen dan menarik perhatian audiens.
2. Durasi, jadi berkaitan dengan seberapa lama masyarakat melihat, mendengar dan membaca media. Durasi dapat diukur dari waktu yang dihabiskan pengguna internet setiap kali menggunakan media.
3. Atensi, proses mental seseorang saat mendengarkan pesan media. Termasuk menonton, membaca dan mendengarkan media tanpa kegiatan lain. Atensi juga merupakan tingkat perhatian yang diberikan khalayak dalam menggunakan media, mengkonsumsi, melihat, serta mengikuti isi pesan media. Di sini elemen audio, video, dan sebagainya berperan karena mengatur minat dan fokus audiens saat mendengarkan isi pesan.

Dimensi diatas digunakan untuk melihat terpaan media dari media konvensional seperti televisi, radio, dan surat kabar, sedangkan penelitian ini berfokus pada pengaruh media sosial yang dimana termasuk dalam media baru atau new media yang memiliki karakteristik yang berbedadengan media konvensional karena new media bersifat multi arah. Oleh karena itu diperlukan dimensi lain yang lebih sesuai dengan karakteristik media sosial.

Chiara Sabina, et.al. (2008:692) menyatakan bahwa karakteristik terpaan media dapat diukur melalui dimensi-dimensi seperti:

1. Selectivity (kemampuan memilih) yaitu kemampuan audiens dalam menetapkan pilihan terhadap media dan isi yang akan dieksposnya. Selanjutnya Brown, Lewis, dan Harclerod (1983: 76-77) menyatakan bahwa dalam memilih media perlu mempertimbangkan kriteria sebagai berikut ; *Content (Isi)*, *Purposes*

(Tujuan), *Appropriatness*, *Cost* (Biaya) , *Technical Quality*, *Circumstances of Uses*, *Learner Verification*, dan *Validation*.

2. Intentionally (kesengajaan), kesengajaan berasal dari kata sengaja, kesengajaan dalam KBBI memiliki arti perihal (perbuatan) sengaja. Poin ini menjelaskan tentang tingkat kesengajaan audiens dalam menggunakan media atau kemampuan dalam mengungkapkantujuantujuan penggunaan media.
3. Utilitarianism (pemanfaatan) yaitu kemampuan audiens untuk mendapatkan manfaat dari penggunaan media. Menurut kamus besar bahasa Indonesia pemanfaatan merupakan turunan dari kata “manfaat”, yakni suatu penghadapan yang semata-mata menunjukkan kegiatan menerima. Pemanfaatan adalah hal, cara, hasil kerja dalam memanfaatkan sesuatu yang berguna.
4. Involvement (keterlibatan) menurut KBBI, keterlibatan adalah keadaan terlibat yaitu adanya keikutsertaan individu tau berperannya sikap atau emosi individu dalam situasi tertentu. Pada poin ini keikutsertaan yang dimaksud merupakan pikiran dan perasaan audies dalam menggunakan media dan pesan media yang diukur melalui frekuensi maupun intensitas.
5. Previous to influence yaitu kemampuan untuk melawan arus pengaruh media. Kemampuan individu untuk melawan arus pengaruh media. Poin ini untuk melihat ketahanan individu dari pengaruh media sehingga mengindikasikan batas individu dalam menggunakan media, mengontrol efek, dan pengaruh media.

2.6 Citra

Dalam KBBI citra memiliki beberapa arti antara lain; rupa, gambar, gambaran yang dimiliki orang banyak mengenai pribadi, perusahaan organisasi, atau produk. Kemudian menurut bahasa sastra, citra adalah kesan mental atau bayangan visual yang ditimbulkan oleh sebuah kata, frasa, atau kalimat dan merupakan unsur dasar yang khas dalam arya prosa dan puisi.

Sedangkan citra Menurut Frank Jefkins dalam buku *Public Relations* (2003), definisi citra dalam konteks humas citra dijelaskan sebagai "kesan, gambaran, atau impresi yang tepat (sesuai realitas) tentang sosok keberadaan berbagai kebijakan personil-

personil atau jasa-jasa dari suatu organisasi atau perusahaan.”

Kemudian Menurut Rhenald Kasali citra adalah kesan yang timbul karena pemahaman akan suatu kenyataan. Pemahaman itu sendiri muncul dari berbagai sumber, salah satunya melalui opini publik, yakni opini sekelompok orang dalam segmen publik. Setiap orang dapat memiliki citra yang berbeda terhadap obyek yang sama.

Citra merupakan hasil dari kesan yang didapat dari proses khalayak mempersepsi pesan atau informasi tentang lembaga atau institusi. Citra memiliki pengaruh yang besar terhadap keberlangsungan sebuah lembaga, karena citra adalah gambaran sebuah lembaga dan terbentuk berdasarkan apa yang diterima khalayak. Citra yang baik harus dimiliki oleh setiap lembaga karena dengan citra yang baik lembaga akan mendapatkan kepercayaan, pengertian, dukungan, serta kerjasama dari masyarakat. Citra juga dapat membantu lembaga atau institusi menunjukkan dan menggambarkan kehadiran mereka kepada khalayak.

Menurut Soemirat dan Ardianto (2007), Citra terbentuk dari empat komponen, antara lain:

1. Persepsi, diartikan sebagai hasil pengamatan unsur lingkungan yang dikaitkan dengan suatu proses pemaknaan dengan kata lain. Individu akan memiliki makna terhadap rangsang yang didasarkan oleh pengalamannya terkait rangsang. Menurut Desiderato dalam Rakhmat (2009:51), persepsi adalah pengalaman tentang obyek, peristiwa, atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan. Kemampuan individu dalam memberikan persepsi ini akan membawa individu ke proses selanjutnya yaitu proses pembentukan citra.
2. Kognisi, kognisi dapat diartikan sebagai keyakinan diri dari individu kepada stimulus dalam hal ini lembaga atau institusi. Komponen kognisi ini akan muncul jika individu mendapatkan informasi- informasi yang memenuhi kebutuhan dan mempengaruhi perkembangan kognisinya.
3. Motif, motif merupakan kondisi pada individu yang mampu mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan tertentu guna mencapai tujuan.
4. Sikap, sikap bukanlah perilaku melainkan kecenderungan untuk bertindak dengan

perilaku atau bisa dikatakan sikap adalah kecenderungan untuk berpersepsi, berfikir, dan merasa terhadap obyek, ide, situasi atau nilai. Sikap memiliki kekuatan pendorong atau motivasi yang menentukan seseorang untuk bersifat atau kontra terhadap sesuatu, menentukan hal yang disukai, diharapkan dan diinginkan, sikap juga memiliki aspek evaluatif artinya sifat memiliki nilai menyenangkan atau tidak menyenangkan, sikap juga dapat diperhitungkan atau diubah.

2.7. Teori Uses and Effects

Teori ini adalah percampuran antara *pendekatan uses and gratifications* dan teori tradisional mengenai *effects*. Konsep *use* (penggunaan) adalah hal yang penting atau dapat dikatakan sebagai pokok dari teori ini karena pengetahuan terkait sebab penggunaan media akan menjadi jaan untuk pemahaman dan perkiraan mengenai hasil dari proses komunikasi massa.

Penggunaan media massa dapat memiliki banyak arti. Ini dapat berarti *exposure* yang semata mata menunjuk pada tindakan mempersepsi. Dalam konteks lain pengertian tersebut dapat menjadi suatu proses yang lebih kompleks, dimana ini terkait harapan-harapan tertentu untuk dapat dipenuhi, fokus dari teori ini lebih kepada pengertian yang kedua. Menurut Sven Windahl, konsep penggunaan media adalah bagian yang paling penting dalam teori ini. Pengetahuan mengenai penggunaan media dan penyebabnya dapat memperkirakan hasil dari suatu proses komunikasi massa.

Teori ini menekankan tentang bagaimana penggunaan media akan memberikan banyak efek terhadap individu. Harapan dan persepsi individu kepada media dan tingkat akses media akan mempengaruhi individu kepada keputusan untuk menggunakan atau tidak menggunakan media massa. Jika pada teori pendekatan *uses and gratifications*, kebutuhan individu menentukan penggunaan media, sedangkan pada teori *uses and effects*, kebutuhan merupakan salah satu dari faktor- faktor yang menjadi sebab terjadinya penggunaan media.

Komunikasi massa memiliki beberapa efek yang dihasilkan, namun Leith R Stamm dan John E. Bowes (1990) membagi efek komunikasi massa menjadi dua yaitu, efek primer yang meliputi terpaan, perhatian dan pemahaman. Kemudian yang kedua adalah

efek sekunder yang meliputi perubahan sifat kognitif (perubahan pengetahuan dan sikap) dan perubahan perilaku (menerima dan memilih).

Maka teori *uses and effects* adalah teori yang memaparkan tentang hubungan antara komunikasi massa yang disampaikan melalui media massa, yang memberikan efek kepada audiens dari media massa tersebut.

Dalam penelitian ini penulis meneliti tentang pengaruh penggunaan media baru dalam hal ini akun instagram @radarlampungonline dalam memberitakan informasi berkaitan dengan kepolisian yang memberikan efek bagi audiens baik dari persepsi, kognisi, motif hingga sikap dan kemudian berdampak pada citra POLRI.

III. METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tipe deskriptif korelasi dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Burhan Bungin penelitian deskriptif adalah penelitian yang menggambarkan, meringkaskan berbagai kondisi, berbagai situasi atau berbagai variabel yang timbul di masyarakat yang menjadi permasalahan tersebut, kemudian menarik ke permukaan sebagai suatu ciri atau gambaran tentang suatu kondisi, situasi, ataupun variabel tertentu. (Bungin, 2001). Penelitian korelasi menggambarkan hubungan satu variabel dengan variabel lainnya untuk mengetahui apakah suatu variabel berhubungan dengan variabel lainnya. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif yang mengumpulkan data yang berupa angka, dan kemudian diolah lalu dianalisis untuk memperoleh suatu kesimpulan ilmiah di balik data angka tersebut.

3.2 Variabel Penelitian

Pada penelitian ini terdapat tiga variabel yaitu variabel bebas (variabel x) dan variabel terikat (variabel Y). Sugiyono (2015:38-39) menjelaskan, variabel bebas merupakan variabel yang menjelaskan fokus penelitian yang dilakukan dipandang dapat memengaruhi variabel terikat, dan variabel terikat merupakan variabel yang ditimbulkan oleh variabel bebas. Pada penelitian ini yaitu :

1. Variabel bebas (variabel X) : Pemberitaan Tentang Kepolisian pada akun instagram @radarlampungonline
2. Variabel terikat (variabel Y) : Citra Polri

3.3 Berita Tentang Kepolisian Pada Akun Instagram@Radarlampungonline Setahun Terakhir

Tabel 3. 1 Pemberitaan Pada Akun Instagram @Radarlampungonline Setahun
Terakhir Tentang Kepolisian

No.	Judul Berita	Tanggal Rilis	Like	Komen
1.	Richard Eliezer Divonis 1 Tahun 6 Bulan Bagaimana Nasib Kariernya di Polri?	15 Februari 2023	20	0
2.	Densus 88 Tangkap Terduga Teroris di Lampung Hingga Cirebon	9 Februari 2023	12	0
3.	Aksi Pencurian Mobil Taksi Online Berhasil Digagalkan Warga Pelaku Digelandang ke Kantor Polisi	2 Desember 2022	24	5
4.	Todong Leher di Rumah Wanita Muda, Priaini Diringkus Polisi	8 November 2022	37	4
5.	Nekat Cetak Uang Palsu dan Diedarkan ke Pasar Dua Pelaku Diringkus Polisi, Ternyata Belajar Otodidak	8 November 2022	12	0
6.	Serang RS di Medan, 8 Oknum Polisi Berpangkat Bripda diamankan	8 November 2022	62	6
7.	Edarkan Sabu, 2 Kakekdi Tulang Bawang Dicidaduk Polisi sita 46 Paket Siap Jual	4 November 2022	17	2
8.	Merasa Ditipu Rp250 Juta Saat Rekrutmen Polisi, Mahasiswa ini Laporkan Oknum Anggota Polisi	21 Oktober 2022	50	0
9.	Ada Telegram Dari Mabes Polri UntukPolda, Ini Isinya	19 Oktober 2022	12	0
10.	Brigjen Krishna Murti Jadi Jenderal Bintang Dua	15 Oktober 2022	156	6
11.	Ini Alasan AKBP D Dapat Perintah Irjen Teddy Minahasa Sabu Seberat 5 Kilogram	15 Oktober 2022	29	0
12.	Bukannya Ditangkap Tapi Irjen Pol Teddy Minahasa Menyerahkan Diri	14 Oktober 2022	29	0

13.	Mantan Wakapolda Lampung Dikabarkan Terjerat Kasus Narkoba	14 Oktober 2022	43	0
14.	Tiga Polisi Terkena Tilang Operasi Zebra Krakatau 2022, Waduh!	3 Oktober 2022	31	2
15.	Lakukan Perusakan Stasiun dan Aniaya Polisi, Sekelompok Warga diduga Bantu Bandar Sabu Lolos Dari TKP	22 September 2022	16	0
16.	Pesan Dari Kapolri : Berantas Judi dan Penyakit Masyarakat atau Dicipot	20 September 2022	22	1
17.	Resmi Dipecat Dari Polri, Tidak Ada Upacara PTDH Untuk Ferdy Sambo	19 September 2022	29	3
18.	Polisi Ungkap Peran Tersangka Kasus Hacker Bjorka	16 September 2022	19	0
19.	Sempat Rusuh, Mahasiswa Coba Dorong Kawat Barrier Polisi di Demo Tolak Kenaikan Harga BBM	16 September 2022	23	0
20.	Korban Polisi Tembak Polisi, Dimakamkan di Lampung Barat	5 September 2022	20	0
21.	Tersinggung Karena Istrinya Disebut Belum Bayar Arisan Online Jadi Motif Polisi Tembak Polisi	5 September 2022	33	4
22.	Polisi Ditembak di Bagian Dada, Tersungkur di Hadapan Istri dan Anak	5 September 2022	18	0
23.	Polisi di Lampung Tengah Tertembak di bagian Dada, Santer Pelakunya Oknum Anggot Provost?	5 September 2022	21	2
24.	Polda Lampung Amankan Penimbunan BBM Solar di Panjang	2 September 2022	24	0
25.	Momen Menarik Rekonstuksi Pembunuhan Brigadir J Perlihatkan Ferdy Sambo Bertemu dengan Bharada E	30 Agustus 2022	16	0
26.	Ini Alasan Kapolri Tolak Pengajuan Pengunduran Diri Oleh Irjen Ferdy Sambo, Ternyata..	29 Agustus 2022	19	2

27.	Breaking News! Putri Candrawathi Istri Irjen Ferdy Sambo ditetapkan Tersangka Penembakan Brigadir Yosua	19 Agustus 2022	31	3
28.	Isu Soal LGBT Menyeruak di Perkara Kasus Irjen Ferdy Sambo	17 Agustus 2022	39	4
29.	Imbas Irjen Ferdy Sambo Tersangka, Personel Polri yang Diperiksa Bertambah, Siapa Saja?	13 Agustus 2022	33	2
30.	Polisi Temukan Sidik Jari Putri Chandrawathi di TKP Penembakan BrigadirYosua	13 Agustus 2022	47	2
31.	Diungkap Mantan Pengacara Bharada Eliezer, Ferdy sambo Berikan uang Rp 1 Miliar Untuk Tutup Mulut	13 Agustus 2022	29	0
32.	Mantan Pengacara Bharada E Akan Gugat Presiden Jokowi dan Kapolri Apabila Tidak Kabulkan Permintaan Fee 15 Triliun	13 Agustus 2022	17	0
33.	Terjawab! Otak Pelaku dan Rekayasa Pembunuhan Brigadir J	10 Agustus 2022	21	0
34.	Ditetapkan Tersangka Kasus Penembakan Brigadir J, Irjen Ferdy Sambo Terancam Hukuman Mati	9 Agustus 2022	36	3
35.	Mengejutkan! Bharada E Sebut Tak AdaBaku Tembak Polisi	9 Agustus 2022	30	0
36.	Terkuak Ada Tiket Pesawat Ferdy Sambo Sehari Sebelum Brigadir J Tewas, Komnas HAM : Bukti Telah Kami Dapatkan!	6 Agustus 2022	44	2
37.	Sosok Pengawal Irjen Ferdy Sambo, Pria Berbadan Tegap dan Bertato	6 Agustus 2022	88	3
38.	Rusak dan Hilangkan Barang Bukti Penembakan Brigadir J, 25 Anggota Polri Nasibnya kini	6 Agustus 2022	19	0
39.	Kasus Brigadir J, 15 Perwira dicopot, Ini Daftarnya	5 Agustus 2022	36	2
40.	Irjen Ferdy Sambo Sampaikan Bela Sungkawa untuk Keluarga Brigadir J	4 Agustus 2022	32	2

41.	Jadi Tersangka Bharada E Dijerat Pasal Berlapir	4 Agustus 2022	25	0
42.	Breaking News: Bharada E Tersangka Baku Tembak di Rumah Dinas Irjen Ferdy Sambo	4 Agustus 2022	23	0
43.	Komnas HAM : Putri Chandrawati Pemegang “Kunci” Kasus Brigadir J	3 Agustus 2022	88	22
44.	CCTV Ungkap Keberadaan Irjen Ferdy Sambo, Putri Candrawathi dan Brigadir J di Rumah Dinas	28 Juli 2022	26	2
45.	Alasan Mabes Polri Nonaktifkan Dua Petinggi Terkait Penembakan Brigadir J Untuk Menjaga Independensi	21 Juli 2022	45	3
46.	Penembakan Brigadir J Semakin terang, Tim Khusus Yang Dibentuk Kapolri Temukan CCTV	21 Juli 2022	25	2
47.	AKP Rita Yuliani, Sosok Cantik yang Dikaitkan Dengan Penembakan Brigadir J dan Bharada E	20 Juli 2022	106	5
48.	Kasus Baku Tembak Polisi, Kapolri No Aktifkan Kadiv Propam Irjen Ferdy Sambo	18 Juli 2022	32	0
49.	Masih Banyak Kejanggalan, Keluarga Brigadir J Minta Autopsi Ulang	18 Juli 2022	13	0
50.	Kuasa Hukum Dari Keluarga Brigpol Nopryansyah Yosua Hutabarat Ungkapkan tidak Ada Aksi Tembak Menembak	18 Juli 2022	15	1
51.	Ini Hasil Keluarga Irjen Ferdy Sambo Datangi Dewan Pers, Ternyata	16 Juli 2022	11	0
52.	Terungkap Percakapan Antar Brigadir J dan Istri Kadiv Propam Sebelum Aksi Penembakan	13 Juli 2022	34	4
53.	Bentuk Tim Khusus Tangani Baku tembak di Rumah Kadiv Propam, Kapolri Sebut Dua Hal Menonjol	13 Juli 2022	32	0
54.	M Tito Karnavian Ditunjuk Jokowi Sebagai Menpan RB AD Intern	5 Juli 2022	40	1

55.	Viral, Video Polisi di Bandar Lampung Tilang Pengendara di Diler	23 Juni 2022	18	1
56.	Oknum Polisi Berpangkat AKP Digerebek Warga Diduga Sedang Berduaan Dengan Istri Rekannya Sesama Anggota Polri	23 Juni 2022	30	2
57.	Irjen Akhmad Wiyagus Jabat Kapolda Lampung, Ada Tiga Pimpinan Polda Yang Berganti	22 Juni 2022	14	0
58.	Polisi Ungkap Lokasi Sekolah Terafiliasi Dengan Khilafatul Muslimin	16 Juni 2022	29	1
59.	Puluhan Perwira Polda Lampung Dimutasi	16 Juni 2022	20	0
60.	Polisi Kembali Datangi Kantor Khilafatul Muslimin, ada Penangkapan?	11 Juni 2022	28	0
61.	Polisi Beber Peran Mahasiswa Asal Lampung Yang Diduga Terlibat jaringan Teroris	31 Mei 2022	10	0
62.	Ganja 8,5 KG Diamankan Polresta Bandar Lampung	30 Mei 2022	14	0
63.	Hadapi Arus Balik, Kapolda Lampung Siapkan Beberapa Strategi	4 Mei 2022	20	2
64.	TOP! Polres Lampung Ungkap Korupsi Bimtek Kades	27 April 2022	18	3
65.	Jadi Joki CASN, Polda Lampung Amankan Empat Orang	25 April 2022	33	4
66.	Polres Waykanan Amankan 19 Sepeda Motor, Saat Gerebek Sarung Ayam	18 April 2022	20	0
67.	Satreskrim Polres Pesawaran Amankan 544 Liter Solar dan Pertalite	12 April 2022	22	3
68.	Curas Spesialis Mobil Pick Up Lintas Provinsi di Dor Polisi	7 April 2022	19	2
69.	Kapolres-Diskoperindag Cek Sembaka, Ini Hasilnya	7 April 2022	13	0

70.	Operasi Antik Krakatau Ungkap 32 Kasus, tangkap 41 Tersangka	7 April 2022	22	0
71.	Polda Musnahkan Tiga Bulan tangkapan dan Miras Ilegal	6 april 2022	25	3
72.	Polres Peswaran Ungkap 21 Kasus, Selamatkan 940 Jiwa dari Penyalahgunaan Narkoba	2 April 2022	22	2
73.	Satresnarkoba Gerebek Rumah di Negerikaton Tiga Orang Ditangkap	31 Maret 2022	22	0
74.	Densus Tangkap 16 Tersangka Teroris, BNPT : NII Induk Terorisme di Indonesia, Wajib Diwaspadai	30 Maret 2022	18	2
75.	Satresnarkoba Ungkap Jaringan Narkoba yang Simpan Uang Palsu RP 29 Juta Untuk Modal Beli Narkoba	28 Maret 2022	17	0
76.	Hendak Ngebom Ikan, Warga Kota Karang Diamankan Ditpolairud Polda Lampung	24 Maret 2022	20	0
77.	Dua Bulan, Ditreskrimsus Amankan Lima Pelaku Tindak Pidana ITE, Ini Modusnya	23 Maret 2022	22	0
78.	Vaksinasi Polda Lampung, Ada Doorprize Mesin Cuci Sampai Minyak Goreng	18 Maret 2022	16	0
79.	Kapolda Sidak PT Tunas Baru Lampung, Cek Produksi dan Pendistribusian Minyak Goreng	15 Maret 2022	21	0
80.	Kasus Pupuk Ilegal, Polda Lampung Tetapkan Empat tersangka	10 Maret 2022	23	0
81.	Kasus TPPO, Polda Lampung Tetapkan Dua Tersangka	9 Maret 2022	19	2
82.	Satu Hari Densus 88 Amankan Empat Terduga Terorisme di Lampung	8 Maret 2022	20	1
83.	Polres Waykanan Ringkus Dua Pemuda Diduga Edarkan Sabu di Baradatu	7 Maret 2022	19	0
84.	Bubarkan Balap Liar, Satlantas Polres Pringsewu amankan Lima Remaja	4 Maret 2022	15	2

85.	Polda Lampung Amankan 53,6 Kilogram Sabu dari Jaringan Internasional	23 Februari 2022	23	2
86.	Polisi Bongkar Sindikat Curanmor dan Pembuatan STNK Palsu	16 Februari 2022	16	2
87.	Polisi Tangkap Perempuan Tersangka Pencabulan Remaja	16 Februari 2022	29	2
88.	Polres Pesawaran Ungkap Kasus Penggelapan dan Pencuri Mobil di Yogyakarta	16 Februari 2022	16	0
89.	Polisi Amankan Pria diduga Pengedar Sabu	14 Februari 2022	21	2
90.	Ditangkap di pinggir jalan, Polisi Sita 1,59 Gram Sabu dari pengedar	14 Februari 2022	16	2
91.	Ungkap Kasus Mafia Tanah, Polisi Beber fakta Soal Lahan Terlantar	12 Februari 2022	20	2
92.	TOP! Polresta Bandarlampung Kembali Bongkar Kasus Mafia Tanah, Begini Modusnya	10 Februari 2022	28	2
93.	Polisi Amankan 3 Pelaku Mafia Tanah	8 Februari 2022	25	3
94.	Tekan Kriminal dan Penyebaran Covid-19, Polres Lampura Gelar Razia Tempat Hiburan	7 Februari 2022	19	0
95.	Kapolres Tubaba Cek Banjir di Tiyuh Gedung Ratu	3 Februari 2022	14	0
96.	Polda Lampung Tangkap Wanita Diduga Edarkan Ribuan Butir Kapsul Ilegal	3 Februari 2022	18	0
	Total :		2.665	147

Informasi-informasi yang dimuat pada akun Instagram @radarlampungonline tentunya tidak hanya yang berkaitan dengan kepolisian, namun juga memuat informasi-informasi lainnya. Dari sekitar 300 pemberitaan dalam satu tahun pada rentang waktu februari 2022 hingga februari 2023 sebanyak 96 berita mengenai kepolisian dimuat dalam kurun waktu satu tahun terakhir.

3.4 Definisi Konseptual

Definisi konseptual merupakan deskripsi teori dalam sebuah penelitian, yang mana berisi uraian sistematis mengenai teori yang digunakan. Luas dari deskripsi akan disamakan dengan batasan permasalahan yang diambil oleh peneliti, deskripsi yang disusun juga akan digunakan sebagai indikator (sugiyono, 2015:58).

1. Terpaan Media akun @radarlampungonline

Informasi saat ini sangat mudah diakses melalui berbagai media, media yang paling mudah diakses adalah media online karena dapat diakses dimana saja dan kapan saja. Dalam penelitian ini variabel bebas diduga memiliki pengaruh terhadap variabel terikat, untuk mengetahui pengaruh pemberitaan pada akun instagram @radarlampungonline peneliti perlu mengetahui terpaan media yang di dapat pengikut akun tersebut. Terpaan media dalam penelitian ini merujuk kepada aktivitas pengikut akun instagram @radarlampungonline dengan mengukurnya melalui dimensi; *selectivity, intentionally, utilitarianism, involvement, dan previous to influence.*

2. Citra Polri

Citra adalah pemikiran mengenai sebuah fakta dan tidak harus selalu sama dengan realitas yang ada. Citra terbentuk berdasarkan apa yang diterima khalayak. Terdapat 4 komponen dalam pembentukan citra Polri, yaitu persepsi, kognisi, motif dan sikap. Citra positif ataupun negatif tentunya tidak hanya dipengaruhi oleh bagaimana pelaksanaan tugas polri, akan tetapi juga dipengaruhi oleh bagaimana masyarakat menyerap informasi tentang apa yang telah dikerjakan polri dalam pelaksanaan tugasnya. Opini publik yang positif mutlak diperlukan setiap lembaga untuk menjalankan tugas-tugas yang ada, karena opini publik yang positif akan membuat citra yang positif sehingga meningkatkan kepercayaan publik terhadap institusi Polri.

3.5 Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan definisi berdasar dengan sifat yang diamati. Variabel yang telah diidentifikasi juga telah diklasifikasi hendaklah didefinisikan secara

operasional serta diatur agar memudahkan peneliti untuk menentukan indikator dari kedua variabel penelitian yang ada. tak hanya itu, dengan mendefinisikan secara operasional juga dapat memudahkan peneliti guna mengetahui alat ukur penelitian yang cocok untuk setiap variabel, yang mana uji hipotesis dapat dilakukan dengan tepat (Sugiyono, 2015:59).

Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3. 2 Definisi Operasional

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Terpaan Media akun @radarlampungonline	Selectivity	<ul style="list-style-type: none"> - Pengikut memilih mediasosial instagram untuk memenuhi kebutuhan informasi. - Pengikut memilih akun @radarlampungonline sebagai sumber informasi. - Pengikut lebih memilih membaca berita pada akun @radarlampungonline dibandingkan dengan akun pemberitaan lain. - Pengikut lebih mempercayai berita pada akun @radarlampungonline dibandingkan dengan akun pemberitaan lain. - Pengikut lebih memilih membaca berita tentang kepolisian di akun @radarlampungonline karena bahasa yang mudah dipahami. 	Likert
	Intentionally	<ul style="list-style-type: none"> - Pengikut mencari informasi melalui akun instagram @radarlampungonline. - Pengikut membuka instagram saat memiliki waktu luang untuk membaca pemberitaan tentang kepolisian. - Pengikut menyediakan waktu khusus untuk membaca pemberitaan tentang kepolisian.melaluiInstagram @radarlampungonline. - Pengikut membaca beritatentang kepolisian pada akun instagram 	Likert

		<p>@radarlampungonline sampai selesai.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pengikut membaca pemberitaan tentang kepolisian pada akun instagram @radarlampungonline dengan seksama. - Saat sedang membaca berita tentang kepolisian pada akun instagram @radarlampungonline pengikut hanya fokus membaca berita dan tidak melakukan kegiatan lain. 	
	Utilitarianism	<ul style="list-style-type: none"> - Pengikut menggunakan media sosial dengan tujuan mendapatkan informasi. - Pengikut membuka akun instagram @radarlampungonline untuk mendapatkan informasi. - Pengikut membuka akun instagram @radarlampungonline untuk mendapatkan informasi mengenai kepolisian. 	Likert
	Involvement	<ul style="list-style-type: none"> - Pengikut tertarik untuk mengetahui pemberitaan tentang kepolisian lewat akun instagram @radarlampungonline - Pengikut berkomentar di pemberitaan kepolisian pada akun @radarlampungonline - Pengikut memberikan likes di postingan pemberitaan kepolisian pada akun @radarlampungonline - Setelah membaca pemberitaan tentang kepolisian pada akun @radarlampungonline pengikut menyebarkan postingan tersebut. - Pengikut membuka aplikasi Instagram lebih dari 30 menit dalam sehari. - Pengikut membaca pemberitaan tentang kepolisian pada akun @radarlampung online lebih dari 30 menit dalam sehari. 	Likert

		<ul style="list-style-type: none"> - Pengikut merasa harus membagikan informasi tentang kepolisian kepada orang lain setelah membacaberita tentang kepolisian pada akun @radarlampungonline 	
	Previous to Influence	<ul style="list-style-type: none"> - Pengikut berkomentar jika tidak setuju mengenai pemberitaan tentang kepolisian pada akun @radarlampungonline. - Pengikut melaporkan postingan akun jika tidaksetuju mengenai pemberitaan tentang kepolisian pada akun @radarlampungonline. - Pengikut berkomentar jika meragukan kebenaran beritatentang kepolisian pada akun @radarlampungonline. - Pengikut melaporkan postingan atau akun jika meragukan kebenaran beritatentang kepolisian pada akun @radarlampungonline. 	Likert
Citra Polri	Persepsi	<ul style="list-style-type: none"> - Pengikut menganggap kinerja anggota kepolisianbaik. - Institusi Polri memilikireputasi yang baik. - Institusi Polri bertanggungjawab atas perilaku dan sikap anggota polri. - Institusi Polri bertanggungjawab menciptakan harkamtibmas yang kondusif. - Pemberitaan tentang kepolisian pada akun @radarlampungonline mempengaruhi citra polri. 	Likert
	Kognisi	<ul style="list-style-type: none"> - Pemberitaan tentang kepolisian pada akun instagram @radarlampungonline menambah pengetahuan pengikut tentang institusiPolri. - Pemberitaan tentangkepolisian pada akun instagram @radarlampungonline membuat pengikut mengetahui sinergitas Institusi Polri denganmasyarakat. - Pemberitaan tentang kepolisian pada 	Likert

		<p>akun instagram @radarlampungonline membuat pengikut mengetahui kinerja institusi Polri.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pemberitaan tentang kepolisian pada akun instagram @radarlampungonline membuat pengikut mengetahui permasalahan institusi Polri. 	
	Motif	<ul style="list-style-type: none"> - Pengikut @radarlampungonline cenderung mempercayai anggota kepolisian setelah melihat pemberitaan untuk melakukan tugasnya. - Pengikut @radarlampungonline ingin turut bersinergi bersama Polri. - Pemberitaan tentang kepolisian pada akun instagram @radarlampungonline membuat pengikut menghargai kinerja anggota Polri. - Pemberitaan tentang kepolisian pada akun instagram @radarlampungonline membuat pengikut mencari tahu informasi-informasi lain terkait institusi Polri. 	Likert
	Sikap	<ul style="list-style-type: none"> - Setelah membaca pemberitaan tentang kepolisian pengikut menyebarluaskan kepada orang lain. - Setelah membaca pemberitaan tentang kepolisian pengikut memberikan komentar. - Setelah membaca pemberitaan tentang kepolisian pengikut memberikan like. - Pemberitaan tentang kepolisian membuat pengikut turut bersinergi menciptakan harkamtibmas yang kondusif. 	Likert

3.6 Skala Pengukuran

Dalam pemberian skor pada penelitian ini merupakan mengenakan skala likert. Pengukuran likert digunakan dalam mengukur sikap, pendapat, dan pandangan atau persepsi dalam penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan skala pengukuran likert, maka dari itu setiap jawaban dalam penelitian akan mendapatkan skor sesuai dengan apa yang telah dipastikan peneliti.

- a. Bagi jawaban sangat setuju akan diberi nilai 5, yang mana masuk ke dalam kategori yang sangat tinggi
- b. Bagi jawaban setuju diberi nilai 4, yang mana masuk ke dalam kategori tinggi
- c. Bagi jawaban kadang-kadang diberi nilai 3, yang mana masuk ke dalam kategori sedang
- d. Bagi jawaban tidak setuju diberi nilai 2, yang mana masuk ke dalam kategori rendah
- e. Bagi jawaban sangat tidak setuju diberi nilai 1, yang mana masuk dalam kategori sangat rendah

3.7 Populasi dan Sampel

3.7.1 Populasi

Menurut Cooper dan Emory (1997) mengemukakan populasi adalah seluruh kumpulan elemen yang dapat kita gunakan untuk membuat beberapa kesimpulan. Menurut Sugiyono (2015) populasi merupakan generalisasi atas objek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang dipilih untuk dipelajari dan disimpulkan oleh peneliti.

Jadi populasi merupakan objek penelitian secara keseluruhan yang terdiri dari makhluk hidup, benda, gejala, nilai tes atau peristiwa sebagai sumber data yang mewakili karakteristik tertentu pada penelitian. Populasi di dalam penelitian bisa dikatakan sebagai keseluruhan dari unit atau satuan yang diteliti dan ciri-cirinya akan diduga. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah *followers* akun instagram @radarlampungonline yang saat ini berjumlah 8.340 pengikut per tanggal 20 Februari 2023.

3.7.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan ciri populasi atau karakteristik yang serupa dengan populasi. Pada penelitian ini populasi telah diketahui sebanyak 8.340, maka peneliti menentukan sampel menggunakan rumus Taro Yamane

Keterangan:

$$n = \frac{N}{N d^2 + 1}$$

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi Sampel

d= Presisi (tingkat kesalahan penarikan sampel di tetapkan 10% dengan tingkat kepercayaan 95%)

$$n = \frac{8.340}{8.340(0.1)^2 + 1} = \frac{8.340}{84,40} = 98,8$$

Dari rumus di atas, diperoleh hasil contoh absolut sampel 98,8 dan untuk penelitian ini sampel kemudian dibulatkan menjadi 100 sampel.

Dalam hal ini, semua pengikut akun instagram @radarlampungonline yang aktif membaca, berkomentar dan memberikan like pada postingan pemberitaan mengenai kepolisian pada akun tersebut dapat menjadi individu uji dalam penelitian ini dan jumlah responden yang digunakan penulis secara keseluruhan adalah 100 responden.

3.8 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah bagian yang penting dalam suatu penelitian dan hal ini juga yang menentukan berhasil atau tidaknya suatu penelitian. Teknik pengumpulan data merupakan sebuah cara atau tahap untuk mendapatkan data yang tepat dalam penelitian. Data-data yang diperoleh harus sesuai dengan apa tujuan penelitian, yang mana hal ini agar proses penelitian bisa berlangsung hingga memperoleh jawaban dari rumusan masalah yang ada (Sugiyono, 2015:243). Pada penelitian ini, peneliti mengumpulkan data melalui dua cara, yaitu :

- a. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian. Peneliti menggunakan metode kuesioner. Kuesioner adalah serangkaian atau daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis, untuk diisi oleh responden. Pengumpulan data tersebut akan memberikan gambaran bagaimana cara yang ditempuh peneliti untuk mendapatkan data yang dibutuhkan. Dalam penelitian ini, data primer diperoleh dengan menggunakan metode survey melalui kuesioner yang dibagikan kepada pengguna internet yang mengikuti akun instagram @radarlampungonline di isi langsung oleh responden tersebut. Kuesioner menurut Suharsimi adalah Teknik pemeriksaan yang harus dijawab oleh responden untuk mengkomunikasikan perspektif mereka tentang suatu masalah.

b. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang sudah tersedia, yang mana peneliti dapat mencari dan mengumpulkannya. Data ini dijadikan sebagai pendukung data primer. Pada penelitian yang peneliti lakukan ini peneliti mencari dan mengumpulkan data yang berupa skripsi, artikel, jurnal, yang mana berhubungan dengan penelitian ini.

3.9 Teknik Pengolahan Data

Setelah mengumpulkan informasi atau data dari lapangan. Selanjutnya adalah menyiapkan informasi tersebut dengan menggunakan beberapa prosedur, yakni:

1. *Editing* yaitu tahapan untuk memeriksa kembali informasi yang diperoleh atau dikumpulkan dari lapangan, terlepas dari apakah terdapat kesalahan dalam pengisian, tidak memadai, tidak pantas, dan sebagainya.
2. *Koding* yaitu menawarkan petunjuk atau gambar sebagai skor dari informasi yang telah diubah sehingga cenderung tersusun dalam susunan masing-masing variabel yang telah ditentukan sebelumnya.
3. *Tabulasi* yaitu memasukkan informasi yang telah dirangkai dan dikarakterisasi ke dalam tabel-tabel yang tepat untuk dibedah, sehingga cenderung untuk dibaca dan dilihat tanpa masalah. (Siregar, 2013)

3.10 Uji Validitas dan Realibilitas

Validitas berasal dari kata *validity*, yang mengandung arti sejauh mana ketepatan dan ketepatan suatu alat penaksir dalam memainkan pekerjaan ukurnya, Ghozali (2009) menyatakan bahwa uji legitimasi digunakan untuk mengukur apakah suatu kuesioner/angket itu sah. Sebuah survei seharusnya menjadi substansial jika pertanyaan dalam jajak pendapat dapat mengungkap sesuatu yang akan diperkirakan oleh jajak pendapat. Pengujian validitas instrumen riset menggunakan rumus korelasi *product moment*:

$$r_{xy} = \frac{N(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Hasil perkalian x dan variabel yx:

Hasil skor angket variabel x

y: Hasil skor angket variabel y

X^2 : Hasil perkalian kuadrat dari hasil angket variabel x

y^2 : Hasil perkalian kuadrat dari angket variabel yN:

Jumlah sampel

Reliabilitas berasal dari kata *reliability*. Pengertian dari *reliability* adalah keajegan pengukuran. Sebagaimana diindikasikan oleh Sumadi Suryabrata (2004), reliabilitas mengacu pada suatu tatanan bahwa instrument riset yang digunakan dalam penelitian untuk memperoleh data yang digunakan dapat dipercaya sebagai perangkat ragam informasi dan dapat mengungkap data yang nyata di lapangan. Ketergantungan atau kualitas yang tak tergoyahkan adalah konsistensi dari perkembangan estimasi atau perkembangan instrumen estimasi. Dalam riset, reliabilitas adalah sejauh mana estimasi suatu tes tetap dapat diprediksi setelah diulangi mengenai materi dan dalam kondisi serupa.

Pengujian reliabilitas instrumen menggunakan persamaan Alpha Cronbach karena

$$\alpha = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum ob^2}{\sum o1^2} \right]$$

instrumen pengujian berupa polling dan skala tingkatan. Persamaan Alpha Cronbach disusun sebagai berikut (Arikunto,2002).

Keterangan :

α = Nilai reliabilitas

K = Jumlah item pertanyaan

$\sum ob^2$ = Nilai varian masing masing item pertanyaan

$\sum o1^2$ = Varians total

Kemudian dalam penelitian ini, peneliti melakukan pretest kuisisioner kepada sebagian kecil responden yang kriteria nya menyerupai responden penelitian. Pretest merupakan langkah penting untuk memastikan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian benar-benar dapat mengukur konstruk yang diinginkan dan tidak memiliki kesalahan atau kekurangan yang dapat mempengaruhi validitas penelitian. Peneliti akan melakukan pretest kuisisioner kepada followers @lampost.co.

3.11 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan sebuah proses setelah mengumpulkan keseluruhan data dari responden dan sumber lain. dalam proses ini peneliti akan mengelompokkan data berdasarkan variable, menyajikan data dari setiap variabel yang diteliti serta melakukan perhitungan guna menguji hipotesis yang diajukan. Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan analisis data kuantitatif yakni menganalisis data dengan menggunakan statistic (Sugiyono, 2015:245).

Pada penelitian ini peneliti akan menganalisis korelasi dua variabel yakni variabel Pemberitaan Tentang Kepolisian pada akun instagram @radarlampungonline dan citra polri. Tak hanya itu guna memprediksi pengaruh variabel bebas dan terikat. Peneliti akan menunaikan analisis regresienier sederhana, berikut rumus regresi linear :

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y : Subjek dalam variabel dependent yang dipresiksikan

a : Harga Y bila X=0 (harga konstan)

b : Angka arah atau koefisien regresi

X : Subjek dalam variabel independen

3.12 Pengujian Hipotesis

Uji t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen (Ghozali, dalam Sujarweni 2015). Uji T dilakukan untuk menguji bagaimana pengaruh hubungan variabel bebas (x) yaitu Pemberitaan Tentang Kepolisian pada akun instagram @radarlampungonline dan variabel dependen (Y) yaitu citra polri.

Jika nilai probalitas signifikan lebih kecil dari 0.05 (5%) maka sebuah variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, yang memiliki kriteria sebagai berikut :

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- 2) Jika $t_{hitung} < t_{table}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian hasil penelitian dan pembahasan diatas maka penulis membuat sebuah kesimpulan yakni sebagai berikut.

1. Pemberitaan tentang Kepolisian pada instagram @radarlampungonline berpengaruh dan signifikan terhadap Citra Polri dimana hasil $t_{hitung} 11,398 > t_{tabel} 1,984$ dengan tingkat *Sig.* $0,000 < 0,025$. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis H_a diterima. Sehingga dapat diartikan bahwa variabel Pemberitaan (X) berpengaruh dan signifikan terhadap (Y) Citra Polri bagi para pengikut akun instagram @radarlampungonline.
2. Pemberitaan mengenai kepolisan yang ada pada akun media sosial instagram @radarlampungonline berpengaruh sebesar 57 % terhadap Citra Polri terhadap pengikut akun media sosial instagram @radarlampungonline. Sedangkan sisanya 43 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti di dalam penelitian ini. Hal tersebut menjelaskan bahwa pemberitaan-pemberitaan yang muncul pada akun media sosial instagram tentang kepolisian akan berpengaruh terhadap citra polisi itu sendiri

5.2 Saran

Berdasarkan uraian kesimpulan diatas maka penulis membuat sebuah saran yakni sebagai berikut.

1. Didapatkan skor kuesioner terendah pada item pernyataan Pemberitaan (X) yakni sebesar 363 pada pernyataan nomor 29 dengan pernyataan “Saya melaporkan postingan atau akun kepada official instagram, jika meragukan kebenaran berita tentang kepolisian pada akun @radarlampungonline.” Hal tersebut menjelaskan

bahwa responden penelitian tidak melaporkan ke official instagram apabila meragukan

kebenaran berita tentang kepolisian pada akun @radarlampungonline. Sehingga disarankan apabila terdapat berita yang meragukan pemberitaan tentang kepolisian disarankan untuk mengkroscek terlebih dahulu informasi berita tersebut apakah sesuai atau tidak.

2. Didapatkan skor kuesioner terendah pada item pernyataan Citra Polri (Y) yakni sebesar 375 pada pernyataan nomor 20 dengan pernyataan “Setelah membaca pemberitaan tentang kepolisian pada akun instagram @radarlampungonline saya menyimpan postingan tersebut” Hal tersebut menjelaskan bahwa para responden penelitian yang mengikuti akun media sosial instagram @radarlampungonline tidak menyimpan berita atau informasi tentang kepolisian. Sehingga disarankan para pengikut akun instagram @radarlampungonline dapat menyimpan atau menandai berita atau informasi tentang kepolisian apakah berita tersebut sesuai atau tidak akan kebenarannya.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Abadi, M.T.D. 2017. Peran Bidang Hubungan Masyarakat Kepolisian Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Dalam Manajemen Komunikasi Publik. Skripsi. Universitas Aisyiyah Yogyakarta.
- Martono, Nanang. 2014. Sosiologi Perubahan Sosial : Perspektif Klasik, Posmodern, dan Poskolonial. Depok: PT Raja Grafindo Persada
- McQuail, Denis. 1996. Teori Komunikasi Massa. Jakarta: Erlangga.
- Mulyana, D. (2015). Ilmu Komunikasi suatu Pengantar. Bandung: PT Rosdakarya.
- Nurdin, Ismail dan Sri Hartati (2019). Metode Penelitian Sosial. Surabaya: Sahabat Cendekia.
- Nurudin. 2013. Pengantar Komunikasi Massa. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Purwanto, E. A. (2017). Metode penelitian kuantitatif : untuk administrasi publik dan masalah-masalah sosial. Yogyakarta: Gava Media.
- Purwanto, N.(2014). Psikologi Pendidikan (Revisi). PT Remaja RosdaKarya.
- Rakhmad, J. (2018). Psikologi Komunikasi Edisi Revisi. Bandung: RosdaKarya.
- Ruslan, R. 2005. Manajemen Public Relations dan Media Komunikasi. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Satria,Arief Fajar dan Mifta Hadi dan Rudi Hartono.2020.Manajemen Media

Pilkada.Jakarta:RAFIKATAMA.

Severin, W. J. (2005). Teori Komunikasi. Sejarah, Metode, & Terpaan di dalam Media Massa. Jakarta: Kecana Prenada Media Grup.

Sugiyono. (2007). Statistika Untuk Penelitian. Bandung: CV Alfabeta.

Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D . Bandung: Alfabet

Jurnal & Skripsi :

Anggraini, Rosita. Tias Mustika. 2019. Pengaruh Terpaan Media Terhadap Reputasi Lembaga Pemerintah. Journal of Creative Communication Volume 1, No 1 November 2019.

Ginting,Alfira Br.2018. Dampak Pemberitaan Kasus First Travel Terhadap Kepercayaan Masyarakat Dalam Memilih Travel Umroh.Skripsi. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Nisak,Siti Khoirun.2018. Peran Humas Dalam Rangka Meningkatkan Citra Positif Lembaga Kepolisian Di Polda DIY.Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta

Noviyanti, Fitri.2021.Pengaruh Pemberitaan Marahnya Tri Rismaharini di Detik.com Terhadap Citra Walikota Surabaya.Skripsi.Surabaya.

Pratama,Andika.2018. Pengaruh Berita Kinerja Polres Binjai Di Harian Sumut Pos (Studi Korelasi Pada Citra Kepolisian Di Masyarakat Kelurahan Satria Kota Binjai). Skripsi. Sumatera Utara.

Jati, Makung Ismoyo. 2019. Manajemen Media sebagai Intervensi dalam Menanggulangi Isu Provokatif di Medsos. Jurnal Ilmu Kepolisian Volume 13 Nomor 1 April 2019.

Yuliani, Rizki. 2013. Strategi Humas Polda Sumsel Untuk Mewujudkan Polisi Yang Profesional, Modern Dan Terpercaya (Polisi Promoter). Skripsi. Sumatera Selatan.

- Sweetser, K.D. (2010). A Losing Strategy : The Impact of Nondisclosure in Social Media on Relationships. *Journal of Public Relations Research*, 22:3, 288-312. University of Georgia
- Satlina, L. (2006). Membangun Citra Positif Organisasi Melalui Public Relations. *Jurnal. Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta*
- Cahyaningsih, E. (2015). Peran Humas Dalam Rangka Membangun Citra dan Mempromosikan SMK PGRI 1 Sentolo Kulon Progo. Skripsi. Pendidikan Administrasi Perkantoran. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.